

**DIVERSITAS KUPU-KUPU (RHOPALOCERA) DI KAMPUS
UNIVERSITAS ANDALAS LIMAU MANIS PADANG**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

PUSPITA SARI

B.P. 06133054



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

ABSTRAK

Penelitian tentang Diversitas kupu-kupu (Rhopalocera) telah dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2010 di Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang dan Laboratorium Taksonomi Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Padang, dengan metode survei yaitu kupu-kupu dikoleksi langsung dengan jala serangga, umpan kupu-kupu dan perangkap "Cylindrical gauze". Dari penelitian ini didapatkan 51 spesies kupu-kupu yang terdiri dari tujuh famili, 34 genera, 51 subspecies dan 227 individu. Famili kupu-kupu yang didapatkan adalah Acraeidae, Danaidae, Lycaenidae, Nymphalidae, Papilionidae, Pieridae, dan Satyridae. Jumlah spesies terbanyak yaitu dari famili Nymphalidae (14 genera, 17 spesies, dan 17 subspecies) dan jumlah spesies paling sedikit yaitu dari famili Acraeidae (satu genus, satu spesies). Indeks Diversitas di Kampus Universitas Andalas secara umum adalah 3,31 dimana Indeks Diversitas tertinggi adalah di daerah semak-semak (2,97), dan yang paling sedikit adalah di pinggir jalan (2,41).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kupu-kupu selain memiliki warna dan corak yang menawan, juga merupakan salah satu jenis serangga yang dipergunakan sebagai indikator kualitas lingkungan. Keragaman spesies kupu-kupu yang tinggi disuatu tempat manandakan sehatnya ekologi lingkungan ditempat tersebut (Amir dan Kahono, 2003). Makanan utama kupu-kupu adalah serbuk sari dan nektar bunga. Karena kebiasaannya mengunjungi bunga-bunga, maka kupu-kupu memberi manfaat sangat besar karena membantu penyerbukan bunga (Soekardi, 2007).

Kupu-kupu memiliki ciri-ciri yang khas, terutama adanya sisik-sisik pada sayap yang mudah terlepas jika dipegang, tidak menggigit dan menyengat dan dalam bentuk dewasa bukanlah serangga perusak yang serius. Memiliki jumlah populasi yang paling banyak dari pada ordo lainnya dalam kelas insekta dan tersebar dari dataran rendah sampai ketinggian 750 mdpl serta ditemukan pada daerah hutan, pinggiran hutan, ladang, semak belukar, dan di sepanjang aliran air (Corbet dan Pendlebury, 1956).

Saat ini di Indonesia terdapat sekitar 2.500 spesies kupu-kupu. Beberapa spesies di antaranya telah punah. Beberapa lagi dilindungi sebagai satwa langka, termasuk spesies kupu-kupu paling besar dan langka di dunia. Di Jawa dan Bali saja tercatat 600 jenis kupu-kupu. Walaupun diperkirakan tidak kurang dari 1000 spesies kupu-kupu di Pulau Sumatera, tetapi belum ada data yang lengkap mengenai keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera (Soekardi, 2007).

Penelitian tentang spesies kupu-kupu di beberapa Cagar Alam dan Taman Nasional Sumatera Barat telah banyak dilakukan antara lain di Cagar Alam Lembah Harau oleh Herwina (1995) mendapatkan 64 spesies, Evayanti (1991) di Batang

Palupuh menemukan 110 spesies, dan di Cagar Alam Rimbo Panti oleh Putra (2004) mencatat 119 spesies. Selain di Cagar Alam dan Taman Nasional, penelitian tentang kupu-kupu juga telah dilakukan di sekitar kampus Universitas Bengkulu didapatkan 43 spesies kupu-kupu oleh Novianty (2002) dan di sekitar kampus Universitas Lampung didapatkan 37 spesies oleh Soekardi (2007).

Kampus Universitas Andalas terletak di wilayah perbukitan Limau Manis, Kecamatan Pauh, kira-kira 15 Km dari Padang, ibukota Sumatera Barat. Kampus Universitas Andalas mencakup kawasan seluas 500 hektar. Daerah ini terletak pada ketinggian ± 255 m di atas permukaan laut (Unand, 2010). Universitas Andalas terdiri atas area Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB), dan area kampus. Tetapi pada area HPPB sudah dilakukan penelitian, didapatkan 149 spesies kupu-kupu oleh Sofyan (1998). Sedangkan pada area kampus belum ada dilakukan penelitian sebelumnya. Pada sekitar kampus ini banyak ditemukan berbagai macam tanaman berbunga yang merupakan sumber nektar bagi kupu-kupu. Tanaman berbunga dan tanaman inang banyak tersebar di berbagai tipe habitat pada area kampus ini seperti semak, pinggir hutan, dan di areal terbuka. Diperkirakan banyak kupu-kupu datang berkunjung ke bermacam habitat dan tumbuhan berbunga tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian tentang spesies dan diversitas kupu-kupu di sekitar kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Apa saja spesies kupu-kupu yang terdapat di sekitar kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang, dan bagaimana diversitasnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tentang Diversitas kupu-kupu (Rhopalocera) di Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang, didapatkan 227 individu yang terdiri dari:

1. Tujuh family yang di antaranya Acraeidae (satu genus, dan satu jenis), Danaidae (tiga genera, lima jenis, dan lima subjenis), Nymphalidae (14 genera, 17 jenis), Papilionidae (empat genera, 10 jenis), Pieridae (empat genera, delapan jenis), Satyridae (lima genera, tujuh jenis) dan Lycaenidae (tiga genera, tiga jenis).
2. Jumlah spesies dan individu yang ditangkap dengan menggunakan metoda jala serangga didapatkan 44 spesies, dengan metoda Cylindrical gauze didapatkan sebanyak 11 spesies, dan dengan metode umpan didapatkan tiga spesies.
3. Indeks Diversitas kupu-kupu di Kampus Universitas Andalas secara umum adalah 3,31 dimana Indeks Diversitas yang tertinggi adalah di daerah semak-semak (2,97), dan yang paling sedikit adalah di pinggir jalan (2,41).

5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan pada penelitian ini, agar pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti factor-faktor ekologi yang mempengaruhi keanekaragaman spesies kupu-kupu di Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. 1982. Soil and Puddle-Visiting Habits of Moths. *Jurnal Lepidoptera Society*. **36**:161 – 173.
- Amir, M. dan S. Kahono. 2003. *Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Bagian Barat*. Biodiversity Conservation Project.
- Anonimous, 2011. *Defini taman bunga*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Taman>. 06 Januari 2011
- Borror, D. J., A. Triplehorn dan N. F. Johnson. 1992. *Pengenalan pelajaran serangga. Edisi enam*. Gajah Mada University press. Yogyakarta.
- Corbet, A. S. and H. M. Pendlebury. 1956. *The Butterfly of Malaya Peninsula*. Oliver Boyd Edinburg. London.
- DeVries, P. J. 1987. *Butterflies of Costa Rica and Their Natural History (Papilionidae, Pieridae, Nymphalidae)*. Princenton University Press. Princenton. New Jersey.
- DeVries, P. J. 1988. Stratification of Fruit-Feeding Nymphalid Butterflies in a Costa Rican Rainforest. *J. Research on the Lepidoptera*. **26**(1):98-108.
- Dickson, R. 1976. *A Lepidopterist's Handbook. The Amateur Entomologist Society*. King Print of Richmond. Great Britain.
- Evayanti. 1991. *Kupu-Kupu Siang (Butterflies) di Cagar Alam Batang Palupuh Kabupaten Agam*. Skripsi Sarjana Biologi. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam. Universitas andalas. Padang.
- Fernando, Y. 2006. *Peta Universitas Andalas*. Tidak dipublikasikan.
- Fleming, W. A. 1991. *Butterflies of West Malaysia and Singapore*. Second Edition. Vinlin Press Sdn. Bhd. Sri Petaling. Kuala Lumpur.
- Herwina, H. 1995. *Kupu-Kupu (Butterflies) di cagar Alam Lembah Harau Kabupaten 50 Kota*. Skripsi Sarjana Biologi. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam. Universitas andalas. Padang.
- Kitahara, M., M. Yumoto, dan T. Kobayashi. 2008. Relationship of Butterfly Diversity With Nectar Plant Species Richness In And Around The Aokigahara Primary Woodland of Mount Fuji, Central Japan. *Biodivers Conserv*. **17**(1).2713-2734.